

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sudah dua tahun semenjak ditemukannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia, dan selama itu pula kita hidup berdampingan dengan virus tersebut. Tidak dapat dipungkiri banyak aspek-aspek yang terdampak dan berubah dikarenakan pengaruh COVID-19 dan kita harus dapat menyesuaikan dengan keadaan saat ini, penyesuaian itu saat ini kita sebut new normal. Salah satu aspek yang sangat terpengaruhi dari COVID-19 adalah perekonomian perusahaan di Indonesia. Perusahaan perlu menyesuaikan diri dengan membuat kebijakan baru untuk kondisi COVID-19 sesuai aturan pemerintah pusat maupun daerah terkait kesehatan karyawan. Sebagian besar perusahaan bisnisnya terpuak akibat dampak pandemi yang melanda Indonesia dan global, anggaran yang awalnya direncanakan untuk pembayaran utang dan investasi tidak dapat terealisasi karena kurangnya pemasukan yang diakibatkan oleh daya beli masyarakat menurun, muncul biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka penanggulangan dan pencegahan penularan virus COVID-19 di perusahaan dan masyarakat.

Maka dari itu, di masa pandemi COVID-19 ini suatu perusahaan harus lebih ketat dalam menjaga sistem pengendalian internal perusahaan. Karena sistem pengendalian internal sangat penting untuk menjaga kestabilan perusahaan. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan di kondisi saat ini. Disinilah perlunya pengendalian internal yang baik dalam rangka pencegahan dan penanggulangan resiko-resiko yang dapat timbul dalam operasional perusahaan. Pengendalian internal ini

termasuk di dalamnya perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan agar pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan secara maksimal. Jika pengendalian internal ini sudah maksimal maka setiap ada permasalahan perusahaan dapat mengatasinya dengan cepat dan tepat karena sudah tau titik kesalahan dan bagaimana cara memperbaikinya. Dengan terlaksananya pengendalian internal perusahaan dengan maksimal maka efektivitas perusahaan akan meningkat, kerugian akibat kecurangan akan menurun sehingga laba yang diperoleh akan maksimal juga.

Dalam pasal 3 PP No. 60 Tahun 2008 dijelaskan bahwa terdapat lima unsur penting dalam sistem pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan pengendalian intern.

Pengendalian mempunyai tugas menentukan apakah ada penyimpangan di dalam pelaksanaan yang sudah ditetapkan dalam suatu prosedur kerja. Pengendalian internal berfungsi mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan.

Aset merupakan sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dan dapat memberikan manfaat usaha di masa yang akan datang. Aset ini keberadaannya sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya aset yang dimiliki perusahaan, bisnis dapat terus beroperasi dengan lancar. Piutang dagang diklasifikasikan sebagai aset lancar, hal ini berdasarkan likuiditasnya yaitu piutang dagang sendiri dapat dicairkan menjadi uang tunai kurang dari 12 bulan. Piutang dagang juga merupakan aset lancar yang mudah disalahgunakan dan dipindahtanggankan

oleh oknum-oknum karyawan atau bahkan pelanggan sekalipun. Maka dari itu diperlukannya suatu prosedur dan kebijakan yang ditujukan untuk pengendalian piutang itu sendiri. Pengendalian piutang ini nantinya akan berguna dalam menjaga piutang itu sendiri sebagai salah satu aset lancar perusahaan.

Pengendalian piutang memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan atau operasi perusahaan. Namun dalam implementasinya, suatu pengendalian internal piutang melibatkan semua pihak, karena segala kebijakan yang telah diputuskan pimpinan dalam hal ini pihak manajemen mengenai piutang selanjutnya akan direalisasikan atau dioperasikan oleh karyawan.

Pengendalian internal piutang dilakukan semaksimal mungkin agar perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis seefektif mungkin. Masalah yang sering dijumpai pada piutang yaitu konsumen sering terlambat dalam melakukan pembayaran dalam tempo yang sudah disepakati dari awal bahkan ada yang sampai lalai pembayarannya. Hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan seperti munculnya piutang tak tertagih, arus kas perusahaan terganggu, kesulitan membayar ke pemasok sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Selain masalah keterlambatan pembayaran dari konsumen, masalah lain datang dari pihak karyawan yang menyalahgunakan piutang juga dapat merugikan perusahaan. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan pengendalian piutang sebagai upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen

dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dan menghindari kerugian yang dapat ditimbulkan atas masalah dari sisi piutang.

CV Sinar Kurnia adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor kabel dan alat listrik. Dimana konsumennya sebagian besar merupakan toko-toko alat listrik di Jawa Barat, dengan metode penjualan kredit lebih tinggi dibandingkan penjualan tunai. Hal ini menjadikan pengendalian piutang sangat penting dilakukan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan aman. Masalah yang timbul di CV Sinar Kurnia dari sisi piutang adalah keterlambatan konsumen dalam hal pembayaran bahkan sampai ada piutang yang tidak tertagih serta kecurangan karyawan dengan menggelapkan setoran pembayaran piutang konsumen.

**Tabel 1.1 Data Penerimaan Piutang CV Sinar Kurnia  
Tahun 2017-2021**

| TAHUN | PENERIMAAN PIUTANG (Rp) | PIUTANG TEPAT WAKTU (Rp) | %      | PIUTANG TERLAMBAT (Rp) | %      | PIUTANG TAK TERTAGIH (Rp) | %       |
|-------|-------------------------|--------------------------|--------|------------------------|--------|---------------------------|---------|
| 2017  | 10,865,039,329          | 6,382,991,889            | 58.75% | 4,482,047,440          | 41.25% | -                         | 0.0000% |
| 2018  | 31,781,436,045          | 15,850,415,725           | 49.87% | 15,930,020,320         | 50.12% | 1,000,000                 | 0.0031% |
| 2019  | 39,895,066,166          | 21,071,415,596           | 52.82% | 18,751,376,523         | 47.00% | 72,274,047                | 0.1812% |
| 2020  | 35,915,445,887          | 11,361,910,978           | 31.64% | 24,550,966,772         | 68.36% | 2,568,137                 | 0.0072% |
| 2021  | 25,666,112,965          | 10,977,483,181           | 42.77% | 14,687,327,642         | 57.22% | 1,302,142                 | 0.0051% |
| TOTAL | 144,123,100,392         | 65,644,217,369           |        | 78,401,738,697         |        | 77,144,326                |         |

Sumber : CV Sinar Kurnia

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas penerimaan piutang tahun 2017 sebesar Rp 10.865.039.329,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 6.382.991.889,- dan piutang terlambat Rp 4.482.047.440,- dengan persentase sebesar 41,25% dari jumlah penerimaan piutang di tahun 2017. Di tahun 2018 penerimaan piutang CV Sinar Kurnia yaitu sebesar Rp 31.781.436.045,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 15.850.415.725,- dan piutang terlambat Rp 15.930.020.320,- dengan

persentase sebesar 50.12% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 1.000.000,-, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan persentasi piutang terlambat sebesar 8,90% di tahun 2018 dari tahun 2017.

Selanjutnya penerimaan piutang CV Sinar Kurnia di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 39.895.066.166,- yang diantaranya terdapat piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 21.071.415.596,- dan piutang terlambat Rp 18.751.376.523,- dengan persentase sebesar 47.00% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 72.274.047,-, bisa dilihat bahwa meskipun persentase piutang terlambat menurun sebesar 3,12% namun piutang tak tertagih juga meningkat cukup besar dari tahun 2018. Peningkatan ini salah satunya dikarenakan perusahaan sedang berusaha melebarkan usahanya dengan memberikan piutang kepada pelanggan baru, namun dikarenakan kurangnya perhitungan dalam pertimbangan pemberian kredit kepada pelanggan baru hal ini menimbulkan piutang tak tertagih meningkat secara signifikan dan menimbulkan kerugian pada perusahaan.

Di tahun 2020, penerimaan piutang CV Sinar Kurnia yaitu sebesar Rp 35.915.445.887,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 11.361.910.978,- dan piutang terlambat Rp 24.550.966.772,- dengan persentase sebesar 68,36% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 2.568.137,-, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari persentasi piutang terlambat sebesar 21,36% di tahun 2020 dari tahun 2019. Dan penerimaan piutang di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 25.666.112.965,- dengan piutang yang tepat waktu pembayarannya Rp 10.977.483.181,- dan piutang terlambat Rp 14.687.327.642,- dengan persentase sebesar 57,22% serta piutang tak tertagih sebesar Rp 1.302.142,-, ditahun ini terjadi penurunan dari persentasi piutang terlambat sebesar 11,14% di tahun 2021 dari tahun 2020.

Dari tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan piutang yang melebihi tempo rata-rata 50% dari total penerimaan di tahun berjalan, selain itu juga ada piutang tak tertagih yang menjadi kerugian perusahaan. Ketika konsumen membayar piutang melebihi tempo yang seharusnya, hal ini akan berdampak kepada operasional perusahaan karena kurang baiknya arus kas dari penerimaan piutang. Kita menerima piutang melebihi tempo waktu seharusnya sedangkan perusahaan perlu membayar hutang ke pemasok tepat waktu agar barang pesanan dapat dikirim, hal ini dapat mempengaruhi operasional perusahaan seperti tidak dapat melakukan penjualan karena stok di gudang habis. Selain itu terdapat juga masalah akibat penggelapan dana setoran piutang pelanggan yang dilakukan oleh sales.

Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan. Efektivitas pengendalian piutang ini dapat diukur dengan berbagai indikator yaitu menjaga aktiva perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Namun, efektivitas pengendalian piutang tidak bisa dilakukan secara optimal tanpa adanya sistem informasi yang memadai yang dijalankan dalam perusahaan. Oleh karena itu, menurut Azhar Susanto (2013:20) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan juga harus memiliki pengendalian internal yang memadai guna meminimalkan resiko.

Maka dari itu dalam rangka meminimalkan risiko kerugian akibat piutang diperlukannya suatu sistem informasi akuntansi piutang yang memadai. Sistem informasi akuntansi piutang ini sangat penting untuk

melaksanakan operasional di perusahaan mengingat sebagian besar penjualan adalah penjualan kredit yang menimbulkan piutang. Hasil dari sistem informasi akuntansi piutang yaitu informasi yang digunakan oleh pihak manajemen untuk memaksimalkan pengendalian internal piutang yang efektif dan efisien. Jika sistem informasi akuntansi piutang telah dilaksanakan dengan baik maka pengendalian internal piutang juga akan optimal.

Sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia masih belum berjalan dengan optimal karena disebabkan oleh kurang di taatinya pelaksanaan prosedur dalam sistem informasi akuntansi piutang. Beberapa permasalahan yang timbul dalam sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia adalah sebagai berikut:

1. Sering terjadi error pada sistem yang digunakan oleh perusahaan, dan untuk memperbaikinya diperlukan waktu yang relatif lama karena sumber daya atau bagian IT adalah orang luar atau bukan bagian dari perusahaan.
2. Terdapat keterbatasan dalam melakukan operasional sehari-hari dalam menginput data karena sering terdapat kerusakan dari perangkat keras yang digunakan karyawan, hal ini disebabkan tidak adanya perawatan perangkat keras.
3. Sering terjadinya perbedaan data piutang atau keakuratan informasi piutang masih belum optimal.
4. Pemilihan penempatan pegawai terutamanya di bagian sistem informasi akuntansi piutang ini belum optimal.
5. Kurang terlaksananya seleksi atas pelanggan baru dengan mengecek latar belakang dan kemampuan pembayaran pelanggan.

Dari uraian dan data diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi piutang CV Sinar Kurnia belum terlaksana dengan optimal. Maka



dari itu perusahaan memerlukan suatu kebijakan dalam rangka mengoptimalkan kinerja suatu sistem informasi akuntansi piutang di perusahaan, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan pengendalian internal piutang. Dengan adanya pengendalian internal piutang diharapkan membantu meminimalisir kemungkinan akan timbulnya resiko dan kerugian yang dapat terjadi sehingga sistem informasi akuntansi piutang dapat diandalkan. Resiko-resiko yang mungkin dapat muncul harus dapat terselesaikan dengan baik dan cepat agar tidak terjadi permasalahan yang semakin besar dan berlarut-larut. Hal ini dilaksanakan agar tujuannya akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian internal piutang memiliki hubungan yang saling menunjang satu sama lain, keduanya harus berjalan bersama. Tidak mungkin menjalankan sistem informasi akuntansi piutang tanpa pengendalian internal piutang.

Dari permasalahan dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antara sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang seperti yang telah diungkapkan oleh Mulyadi (2016:3) adalah: "suatu sistem informasi akuntansi yang mempunyai fungsi untuk menyajikan informasi bagi pemilik kegiatan bisnisnya, menyempurnakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, menyempurnakan pengendalian internal akuntansi, serta membantu memperbaiki dalam pemeliharaan catatan akuntansi".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul : "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Internal Piutang Pada CV Sinar Kurnia."



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membahas masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Belum optimalnya pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
3. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
4. Belum optimalnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas di CV Sinar Kurnia.
5. Belum optimalnya pengelolaan kas perusahaan di CV Sinar Kurnia.
6. Belum optimalnya seleksi calon karyawan terutama *background check* di CV Sinar Kurnia.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Karena masalah hal-hal yang mempengaruhi pengendalian piutang terlalu luas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian internal piutang. Maka penulis memutuskan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Internal Piutang di CV Sinar Kurnia.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Bagaimana pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi piutang di CV Sinar Kurnia.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi piutang terhadap pengendalian internal piutang di CV Sinar Kurnia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### 1.6.1 Kegunaan Teoritis (Pengembangan Ilmu)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi serta dijadikan bahan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.6.2 Kegunaan Praktis (Operasional)

- Bagi Peneliti  
Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mempelajari dan membandingkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pembelajaran dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan bagi CV Sinar Kurnia dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan

efektifitas pengendalian internal piutang melalui sistem informasi akuntansi piutang.

